

ABSTRAK

Bencana Banjir yang sering melanda Kecamatan Waru menjadi masalah klasik yang belum teratasi. Kesiapsiagaan menjadi salah satu upaya penanggulangan bencana yang dapat mengurangi resiko kerugian yang disebabkan oleh banjir yang terjadi di Kecamatan Waru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana banjir di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini semua kepala keluarga di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo yang tinggal di daerah rawan banjir berjumlah 71 responden. Besar sampel diambil dengan tehnik Total Sampling. Variabel penelitian yaitu Tingkat Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Banjir. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kesiapsiagaan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 71 responden hampir seluruhnya 77,5% memiliki tingkat pengetahuan tinggi, tingkat sistem peringatan dini hampir setengahnya 42,3% dengan nilai rendah, tingkat rencana tanggap darurat sebagian besar 53,5% dengan nilai sedang, tingkat mobilisasi sumberdaya hampir setengahnya (46,5%) dengan nilai sedang dan tingkat kesiapsiagaan keluarga sebagian besar (60,6%) bernilai sedang.

Tingkat kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana banjir di Kecamatan Waru memiliki nilai sedang. Diharapkan kedepannya masyarakat dan pemerintah bisa memaksimalkan kesiapsiagaan dengan membangun sistem peringatan dini di Kecamatan Waru.

Kata kunci: Bencana Banjir, Keluarga, Tingkat Kesiapsiagaan